

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia, perubahan endemik makin meningkat. Penyakit yang terjadi pada suatu populasi, salah satunya bersifat lipid-spesifik, disebut penyakit endemik. Penyakit degeneratif adalah ketika tubuh secara bertahap kehilangan fungsi atau merusak struktur. Faktor penyebab endemisitas lipid adalah faktor degeneratif dan mempengaruhi peningkatan penyakit degeneratif. Pilihan gaya hidup tidak sehat, contohnya konsumsi alkohol dan merokok, adalah contoh penyakit degeneratif. Menurut Kementerian Kesehatan, Indonesia memiliki angka penyakit degeneratif tertinggi, yaitu hipertensi dengan proporsi (25,8% hingga 31,4%), obesitas (14,8% hingga 21,8%), stroke (7% hingga 10,9%), diabetes (3% hingga 5,37%), gagal ginjal kronis (2% hingga 3,8%), dan penyakit jantung (0,5% hingga 1,5%) (Husen et al., 2022).

Untuk keperluan terapi, obat antihiperlipidemia yang paling umum dikonsumsi adalah statin, fibrat, dan niasin. Statin adalah terapi yang bertujuan untuk menurunkan kolesterol low-density lipoprotein (LDL).

Pengobatan statin memiliki efek samping imunomodulator karena menghambat koenzim hidrosimetilglutaril-CoA reduktase (HMG-CoA). Masyarakat menggunakan tanaman penurun hiperlipidemia untuk mengatasi efek penggunaan statin. Ini adalah obat alami seperti seledri, bawang putih, dan nanas. Para peneliti telah menemukan tanaman pare hutan—tanaman lain yang dapat mengobati antihiperlipidemia—untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang pengobatan tradisional alami yang lebih dalam.

Pare memiliki sifat antimalaria, antiinflamasi, kardiovaskular, diabetes, dan antiparasit, dan memiliki potensi besar untuk mengembangkan obat baru untuk berbagai bidang medis, menjadikannya sumber yang bagus untuk pengobatan tradisional dan modern. Pare, juga disebut labu Afrika, pir balsam selatan, dan apel balsam, adalah tanaman herba tahunan dari famili Cucurbitaceae yang tumbuh di hutan dan di tepi sungai.

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tambahan dengan judul **Uji Efektivitas Antihiperlipidemia Ekstrak Etanol Daun Pare Hutan (*Momordica balsamina* L) Terhadap Mencit Putih Jantan (*Mus musculus* L)** karena kajian pare hutan sebagai obat tradisional antihiperlipidemia masih baru dan membutuhkan penelitian tambahan.

1.2 Masalah Penelitian

- a. Apakah ada hubungan antara ekstrak etanol daun pare liar (*Momordica balsamina L*) dan penurunan lemak tubuh pada mencit putih jantan?
- b. Berapa konsentrasi ekstrak etanol daun pare hutan (*Momordica balsamina L*) yang lebih efektif menurunkan kadar lemak pada mencit putih jantan dibandingkan dengan atorvastatin?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menentukan seberapa efektif ekstrak etanol daun pare hutan (*Momordica balsamina L*) dalam mengurangi lemak pada mencit putih jantan.
- b. Untuk mengetahui seberapa baik ekstrak etanol daun pare dibandingkan dengan atorvastatin dalam menurunkan lemak pada mencit putih jantan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bisa memperkaya informasi ilmiah kepada penulis sendiri dan civitas akademika Fakultas Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan, serta memberikan wawasan bagi peneliti-peneliti baru.